



Edukasi dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Melalui Platform SIAPIK pada UMKM Kelurahan Tanjung Tengah

Mursidah^{1*}, Joice Simanjuntak²

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: mursidah@faperta.unmul.ac.id; Tel. +62-812-5351-044.

Dikirim: 9 September 2024

Direvisi: 21 Oktober 2024

Diterima: 23 Oktober 2024

Academic Editor: Islamudin Ahmad

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT: Tanjung Tengah Subdistrict has abundant natural resources. Because it is located in a coastal area, there are many coconut trees in Tanjung Tengah Village. The many benefits that coconut has have encouraged many MSMEs in this sub-district to use coconut as the main raw material. MSME actors in this activity are creative groups of brown sugar businesses, coconut oil and VCO businesses, coconut shell button business groups, dry cake businesses, fishing service cooperative businesses and various other businesses. This activity was carried out based on the results of a survey where the main problem for MSME players was that they had not recorded their business finances. The aim of this activity was to increase knowledge of how and the importance of financial recording for MSME. The method used in this activity is socialization and simulation of the use of the SIAPIK application to improve MSME financial accuracy. The result of this activity is that MSME players know how and how important financial recording is for making business decisions.

KEYWORDS: Applications, Coconut, MSMEs, SIAPIK, Finance.

ABSTRAK: Kelurahan Tanjung Tengah memiliki sumberdaya alam yang berlimpah. Salah satunya banyak terdapat tanaman kelapa, karena letaknya yang berada di daerah pesisir. Banyaknya manfaat yang dimiliki oleh kelapa, mendorong banyaknya UMKM di kelurahan ini yang menggunakan kelapa sebagai bahan baku utama. Pelaku UMKM dalam kegiatan ini merupakan kelompok kreatif usaha gula merah, usaha minyak kelapa dan VCO, kelompok usaha kancing dari batok kelapa, usaha kue kering, usaha koperasi jasa nelayan dan berbagai usaha lainnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil survei dimana permasalahan utama pelaku UMKM adalah belum melakukan pencatatan keuangan usaha. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah menambah pengetahuan cara dan pentingnya pencatatan keuangan para pelaku UMKM. Metode dalam yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan simulasi penggunaan aplikasi SIAPIK untuk meningkatkan akurasi keuangan UMKM. Hasil dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM mengetahui cara dan betapa pentingnya pencatatan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam usaha.

Kata Kunci: Kelapa, UMKM, SIAPIK, Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Yolanda, 2024). Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM (2023) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang 61% atau setara dengan Rp9.580 triliun terhadap Produk Domestik Bruto dan menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Meskipun beroperasi dalam skala kecil, UMKM menjadi pilar yang kokoh dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi jumlah unit usaha yang mendominasi (Br Tarigan et al., 2022).

Walaupun berpotensi besar dalam perekonomian, UMKM juga memiliki tantangan yang menghambat perkembangan dan keberlanjutan usaha mereka, salah satunya adalah belum adanya pencatatan keuangan atas usaha mereka. Hal ini disebabkan karena kesadaran pencatatan keuangan UMKM yang masih rendah, pola pikir

Cara mensitasi artikel ini: Mursidah, Simanjuntak. Edukasi dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Melalui Platform SIAPIK pada UMKM Kelurahan Tanjung Tengah. *ANDIL Mulawarman J Comm Engag.* 2025; 2(1): 41-45.

UMKM yang menganggap pencatatan keuangan sulit dan keuangan bercampur antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha (Wahyu, 2022). Akibatnya mereka tidak mengetahui kinerja usaha dan posisi keuangan mereka serta tidak dapat menghitung keuntungan dan kerugian secara akurat. Selain itu, UMKM terhalang dalam mendapatkan pendanaan khususnya dari lembaga keuangan, karena UMKM tidak memiliki laporan keuangan, sehingga lembaga keuangan tidak memiliki informasi yang cukup terhadap potensi UMKM dan penyaluran kredit UMKM menjadi tidak optimal (Krismayanti & Marlina, 2021).

Untuk menjembatani masalah ketidaktersediaan laporan keuangan yang dihadapi oleh UMKM, Bank Indonesia telah mengembangkan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan usaha mereka sehari-hari dan dengan cepat menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan. Dengan adanya aplikasi SIAPIK, diharapkan tidak hanya membantu UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan, tetapi juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberdayakan sektor usaha mikro dan kecil (Ekaristi et al., 2023).

Menyadari pentingnya aplikasi SIAPIK dalam mendukung pertumbuhan UMKM, berbagai pihak, termasuk pemerintah melalui Bank Indonesia serta akademisi dan praktisi, didorong untuk secara proaktif melakukan sosialisasi dan pelatihan guna memperkenalkan dan meningkatkan penggunaan aplikasi SIAPIK kepada para pelaku UMKM. Dari berbagai kegiatan pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi SIAPIK yang telah dilakukan memberikan respon positif bagi pelaku usaha dalam mengelola dan mengontrol keuangan usaha mereka, sehingga keuangan tersebut dapat dikelola dengan baik (Rapani et al., 2023). Oleh karena itu, sangat penting untuk terus melakukan sosialisasi dan pelatihan serupa guna mendorong pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Indonesia.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Tengah Kecamatan Panajam Kabupaten Panajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur. Pelaku UMKM dalam kegiatan ini merupakan kelompok kreatif usaha gula merah, usaha minyak kelapa dan VCO, kelompok usaha kancing dari batok kelapa, usaha kue kering, usaha koperasi jasa nelayan dan berbagai usaha lainnya di Kelurahan Tanjung Tengah. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama satu minggu di mana permasalahan utama pelaku UMKM adalah belum melakukan pencatatan keuangan usaha mereka sehingga masih belum terdapat pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, serta kurangnya pencatatan keuangan yang memadai, yang menyebabkan pelaku UMKM tidak mengetahui keuntungan atau kerugian yang sebenarnya dan terhambatnya modal pendanaan melalui penyaluran kredit oleh pihak perbankan yang mengakibatkan usaha mereka sulit untuk naik dan stagnan.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan simulasi penggunaan aplikasi SIAPIK berbasis android untuk pencatatan laporan keuangan UMKM di Tanjung Tengah. Adapun sasaran dari kegiatan ini ditujukan kepada 7 pelaku UMKM di Kelurahan Tanjung Tengah.

Tabel 1. Daftar UMKM di Kelurahan Tanjung Tengah

No	UMKM	Jenis Usaha
1	UMKM Swakarya Bersama	Memproduksi tortilla dari olahan ikan
2	UMKM Kelompok Kreatif Centra Gula Merah Bere-Bere	Memproduksi gula semut kallukuta (gula merah serbuk) dan gula merah cetak (padat)
3	UMKM Minyak Kelapa Karya Darma	Memproduksi minyak kelapa dari olahan tanaman kelapa
4	UMKM VCO Tanjung	Memproduksi <i>virgin coconut oil</i> tanjung
5	UMKM Kelompok Kancing	Memproduksi kancing dari batok kelapa
6	UMKM Kue Kering	Memproduksi kue kering
7	UMKM Koperasi Jasa Nelayan	Menyediakan jasa bahan bakar Kapal kepada nelayan

Tabel 1 merupakan daftar UMKM yang ada di Kelurahan Tanjung Tengah yang menjadi sasaran dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan SIAPIK untuk pencatatan keuangan UMKM. Kegiatan ini akan dilaksanakan hari Sabtu pada tanggal 25 Juli 2024 dengan lokasi pelaksanaan kegiatan di Balai Kelurahan Tanjung Tengah dengan dua tahapan yaitu:

1.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dimulai dengan koordinasi awal dengan Pihak Kelurahan TanjungTengah terkait akan diadakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi SIAPIK kepada UMKM yang beradadi Kelurahan Tanjung Tengah, lalu mengirimkan undangan kepada Staf Kelurahan tanjung tengah dan 7 pelaku UMKM dimana dari setiap UMKM dapat mendelegasikan 2 orang dengan syarat membawa pendamping yang memiliki pemahaman dalam penggunaan ponsel. Selain itu,dalam tahap ini peserta diminta untuk mengunduh aplikasi SIAPIK agar dapat mengikuti simulasi yang akan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Setelah itu, melakukan survei lokasi kegiatan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan aplikasi SIAPIK bagi UMKM.

1.2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi dan pelatihan aplikasi SIAPIK untuk UMKM dalam pencatatan laporan keuangan secara digital ini akan dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 25 Juli 2024, pukul 08.30 – 11.45 WITA, secara langsung atau luring yang bertempat di Balai Kelurahan Tanjung Tengah agar materi dapat disampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta sehingga terjadinya interaksi secara langsung yang dapat meningkatkan pemahaman peserta. Dalam kegiatan ini, tahapan pelaksanaan terdiri dari pemaparan materi mengenai perencanaan keuangan bagi UMKM, pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM, jenis-jenis laporan keuangan, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan secara digital melalui SIAPIK dan simulasi penggunaan aplikasi SIAPIK. Di akhir kegiatan, akan dilihat berapa banyak peserta yang mampu menggunakan aplikasi SIAPIK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pelatihan aplikasi SIAPIK untuk pencatatan keuangan UMKM telah berhasil dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024, pukul 08.30 – 11.45 WITA di Balai Kelurahan Tanjung Tengah. Gambar 1 merupakan penyampaian materi dari sesi pertama mengenai sosialisasi dan pelatihan pencatatan laporan keuangan digital melalui aplikasi SIAPIK untuk meningkatkan akurasi keuangan UMKM. Inti kegiatan ini dilakukan dalam 2 tahap yakni sosialisasi dan simulasi penggunaan aplikasi SIAPIK.

3.1 Tahap Sosialisasi

Tahap ini terdiri dari pembukaan kegiatan, pemaparan materi mengenai perencanaan keuangan bagi UMKM, pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM, jenis-jenis laporan keuangan, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan secara digital melalui SIAPIK.



Gambar 1. Penyampaian Materi “Meningkatkan Akurasi Keuangan UMKM dengan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Digitalisasi melalui Platform siApik”

Perencanaan keuangan bagi UMKM yang baik dapat memajemen keuangan usaha dengan efektif dan efisien sehingga pelaku UMKM dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dapat menganggarkan pengeluaran dengan bijak, mengontrol masuk dan keluarnya arus kas, memiliki aliran kas yang positif, memiliki dana cadangan, dan dapat mengembangkan usaha dengan diversifikasi dan ekspansi usaha. Pentingnya pencatatan keuangan bagi UMKM, selain dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha dengan pencatatan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui aset dan keuangan usaha, dapat mengetahui posisi keuangan usaha mengalami keuntungan atau kerugian, dapat mengevaluasi kinerja usaha dan mengetahui

sebagaimana tingkat efisiensi usaha mereka. Laporan keuangan juga berperan penting dalam mengajukan pembiayaan kredit ke lembaga keuangan, pengurusan perijinan atau sertifikasi usaha dan sebagai salah satu informasi penting untuk mengembangkan usaha dengan bermitra dengan calon mitra bisnis. Jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) yang menyajikan informasi aset, kewajiban dan modal usaha pada periode tertentu, laporan laba rugi yang berisikan pendapatan dan beban usaha yang menghasilkan selisih laba atau rugi bersih, laporan arus kas yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu. Pengenalan aplikasi pencatatan keuangan secara digital melalui SIAPIK, yang merupakan sistem pencatatan keuangan digital dengan sederhana, cepat dan mudah yang dapat diakses melalui mobile atau web dan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha secara akurat.

3.1 Tahap Simulasi Penggunaan Aplikasi SIAPIK

Setelah memperkenalkan berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi SIAPIK, dilanjutkan simulasi dengan menginput beberapa transaksi penerimaan dan pengeluaran usaha serta mengisi data-data berdasarkan informasi keuangan yang telah disiapkan sebelumnya sehingga diolah menjadi laporan keuangan. Tahap simulasi ini diikuti oleh seluruh peserta dengan menggunakan ponsel yang dimiliki, dimulai dengan melakukan registrasi usaha, melakukan inisiasi SIAPIK dengan memilih bidang usaha, mengisi profil dan periode awal transaksi, yang terdiri dari menu beranda yang berisi grafik informasi penjualan selama satu periode, fitur data yang berisi informasi mengenai data saldo awal, data barang, data satuan, data kategori barang, data mata uang, data pelanggan, data pemasok, data bank, data aset, data aset lain, data pemberi pinjaman, data bank pemberi pinjaman, data beban lain. Selain itu, terdapat fitur transaksi penerimaan dan pengeluaran dimana transaksi penerimaan terdiri dari penjualan produk secara tunai atau kredit, pinjaman dana dari kreditur, modal uang atau barang dari pemilik usaha, penghasilan lain seperti penghasilan bunga, keuntungan penjualan aset, penerimaan yang berasal dari penarikan bank seperti tabungan, giro, deposito, dan pendapatan diterima di muka. Sedangkan transaksi pengeluaran terdiri dari pembelian bahan persediaan, kewajiban yang harus dilunasi, pembelian aset, penghapusan piutang setoran ke bank, penarikan modal dari pemilik usaha, pemindahan saldo rekening dari satu rekening bank ke rekening bank lainnya, dan beban dibayar dimuka. Aplikasi SIAPIK akan menghasilkan output berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (Neraca), laporan rincian, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan histori transaksi, laporan kinerja keuangan, laporan trend, dan laporan analisis beban usaha tahunan.

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi hasil simulasi yang dilakukan. Seluruh peserta sudah bisa mengunduh aplikasi pada ponsel, melakukan registrasi usaha, inisiasi SIAPIK dengan memilih bidang usaha, mengisi profil dan periode awal transaksi. Seluruh peserta juga sudah mampu mengisi fitur transaksi berupa penerimaan dan pengeluaran dengan benar, dengan menginput beberapa informasi yang sudah dipersiapkan peserta sebelumnya. Sedangkan untuk output berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (Neraca), laporan rincian, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan histori transaksi, laporan kinerja keuangan, laporan trend, dan laporan analisis beban usaha tahunan sekitar 55% yang dipahami maknanya oleh peserta. Seluruh peserta juga sudah mengetahui pentingnya pelaporan keuangan untuk kemajuan UMKM yang dimiliki. Dampak yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta bisa membuat laporan keuangan dengan baik, sehingga dapat mengetahui keadaan keuangan usahanya dan memanfaatkannya untuk pengembangan usahanya di masa yang akan datang.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencatatan laporan keuangan digitalisasi melalui platform siApik untuk meningkatkan akurasi keuangan UMKM telah berhasil dilaksanakan dan dihadiri hampir seluruh UMKM yang diundang. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan sehingga dapat digunakan pelaku UMKM untuk pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha.

Ucapan Terima Kasih: Lurah Tanjung Tengah, Pembimbing Lapangan, Pelaku UMKM dan Masyarakat Kelurahan Tanjung Tengah

Kontribusi Penulis: Konsep – Mursidah, Joice Simanjuntak.; **Desain** – Mursidah, Joice Simanjuntak; **Supervisi** – Mursidah; **Bahan** – Joice Simanjuntak **Koleksi Data dan/atau Proses** – Mursidah, Joice Simanjuntak; **Analisis dan/atau Interpretasi** – Mursidah, Joice Simanjuntak.; **Pencarian Pustaka** – Joice Simanjuntak; **Penulisan** – Joice Simanjuntak; **Ulasan Kritis** – Mursidah, Joice Simanjuntak

Sumber Pendanaan: –

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Br Tarigan, Z. N. A., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>
- Ekaristi, C. Y. D., Kusumaningrum, H. P., Denis, Aresteria, M., & Purwienanti, E. N. F. (2023). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Umkm Kabupaten Batang. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 587–605. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i3.2253>
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.18>
- Krismayanti, E., & Marlina, T. (2021). Pendampingan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Dalam Penyajian Laporan Keuangan Umkm Sebagai Salah Satu Dasar Pengajuan Kredit Pinjaman Bank. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.474>
- Rahayu, N. I., Sandri, S. H., Algusri, J., Rahmayanti, S., Misral, & Ardi, H. A. (2023). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v3i1.5086>
- Rapani, A., Phalipi, S., Sutardi, Puspasari, M. D., Rudy, Latief, Y., & Alexander, F. (2023). Pelatihan dan Laporan Keuangan UMKM dengan Aplikasi SIAPIK. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Wahyu, F. (2022). Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Terbanggi Agung Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. *Disertasi*. Institut Agama Islam Negeri Metro:
- Widyowati, L. A., Setianingsih, S., & Agustina, Y. (2020). Pelatihan Perpajakan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang Pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (PINBAS MUI). *Intervensi Komunitas*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i1.751>
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 2(3), 170–186.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>